

Dr. H. Sumardi, M. Sc

Dengan Al-Quran



KITA KEMBANGKAN KUALITAS DIRI

Dalam Kehidupan Sehari-hari



PELANGI TESTEMONI

1. Membumikan Al-Qur'an

Buku ini layak sebagai salah satu referensi bagi siapapun yang ingin menjadikan Al-Quran sebagai panduan dalam pengembangan kualitas diri. Pengembangan kualitas diri menjadi suatu keniscayaan di tengah persoalan bangsa yang sedang mengalami krisis keteladanan.

Secara tidak langsung, buku ini membantah stigma bahwa Al-Quran hanya sebatas sebagai pedoman ibadah ritual. Al-Quran juga sebagai pedoman ibadah amal. Dengan kata lain, buku ini merupakan salah satu wujud usaha membumikan Al-Quran.

Buku ini menggunakan gaya penulisan yang inovatif, seperti kamus, sehingga memudahkan pembaca mencari topik-topik yang sedang menjadi persoalan pembaca lengkap dengan ayat-ayat rujukannya.

Yuliasih Dwi Martini, SP. Alumni Fak. Pertanian UGM Angkatan 2004, sekarang 2017, Lurah Sambirejo, Kec. Ngawen, Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta

2. Tulisan Emas

Alhamdulillah, sudah mulai banyak pemikir Muslim yang mengeluarkan hasil karya yang luar biasa. Semoga buku ini membawa umat Islam Indonesia menjadi umat yang kuat dengan aqidah dan kuat komitmennya untuk membangun diri, membangun masyarakat, dan membangun bangsa.

Insyallah tulisan emas buku ini bisa menjadi panduan untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Witjaksana, Pengusaha muda

7. Menu Pengembangan Kualitas Muslim Indonesia

Assalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Buku yang berjudul *Dengan Pedoman Al-Qur'an, Kita Kembangkan Kualitas Diri dalam Kehidupan Sehari-hari* karya Dr. H. Sumardi, M.Sc. ini merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya kaum muslimin Indonesia. Pengembangan kualitas ini sangat penting dalam rangka menghadapi era persaingan global.

Dengan berpedoman Al-Qur'an, buku ini memberi perhatian khusus bagaimana meningkatkan kualitas iman, akhlak, kompetensi, kapasitas, integritas, serta integritas kaum muslimin dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis yang saya kenal adalah seorang muslim yang moderat, pemikir, dan penulis, yang mau bersahabat dengan siapapun. Sebagai seorang sahabat sejak SMA (kami alumni SMA 4 B Yogyakarta tahun 1966), saya menaruh hormat kepadanya karena mempunyai perhatian besar terhadap pengembangan kualitas umat muslim Indonesia.

Semoga karyanya ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya kaum muslimin, serta bangsa Indonesia pada umumnya. Amin.

Wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Bogor, 5 Februari 2017

Drs. Haryono Udoro, M.M. Alumni PT Bank

*Mandiri (Persero) 2015, Tim Pengajar Officer Development
Program (ODP) dan Staff Development Program (SDP)
Mandiri University*

8. Menjadikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Benar-Benar Membumi

Buku ini memang luar biasa dan unique, baik dari sisi formatnya maupun kontennya. Format dan penyajiannya, saya katakan unique karena memang belum pernah saya temukan sebelumnya.

Bila di tahun 80-an saya menemukan buku bertitel *Memburnikan al-Qur'an*, maka melalui buku ini Dr. Sumardi telah menjadikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an benar-benar membumi.

Siapa pun Anda, layak dan perlu memiliki dan membaca buku ini.

Bangkalan, 26 Januari 2018

**Drs. M. Busiri. Wakil Ketua PDM Kabupaten Bangkalan,
Madura**

9. Gizi untuk Menyuburkan Kecerdasan Spiritual

Assalamu 'alaikum ww

Subhanallah ...! Angkat topi untuk Bp Dr. H. Sumardi, M.Sc. Di saat usia sudah berada di kepala tujuh masih produktif dengan wejangan-wejangan dalam bentuk literasi. Buku yang berjudul 'Dengan pedoman Al-Qur'an KITA KEMBANGKAN KUALITAS DIRI dalam kehidupan sehari-hari' sangat luar biasa. Karena, dengan membaca buku ini, kita bisa mengambil ibrah untuk selanjutnya bisa digunakan sebagai gizi menyuburkan kecerdasan spiritual.

Buku ini mengandung saripati dari hakikat ajaran Al-Qur'an dalam segala aktivitas keseharian, seperti: Pertama, membaca Al-Qur'an berarti kita langsung mendapatkan pelajaran dan ilmu pengetahuan dari Allah SWT. Kedua, membaca dan mentadaburi Al-Qur'an ber hikmah hari dan

pikiran selalu terjaga dari hal-hal yang mengotorinya. Ketiga, membaca Al Qur'an berarti kita selalu mendapatkan arahan dan petunjuk langsung dari Allah dzat yang menciptakan manusia. Keempat, membaca Al-Qur'an akan membentuk manusia beriman yang berkarakter Qur'ani.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadikan buku ini sebagai amal jariyah bagi penulis maupun pembacanya.

Kiranya Allah memilih kita menjadi orang-orang yang diangkat derajatnya di dunia dan akhirat karena Al-Qur'an. Amin

Wassalamu 'alaikum WW,

Dr. H. Sri Lahir Prawiro

Ketua Majelis Dikdasmen PDM Sukoharjo

10. Pengembangan SDM dengan Bingkai Al Quran

Buku ini perlu mendapat apresiasi, karena dua hal. Pertama, karena penulisnya melintasi bidang ilmu yang digeluti selama ini. Hal ini menunjukkan semangat belajar penulis yang tanpa batas. Kedua, pilihan tema yang diambil merupakan tema yang terus hidup dan menjadi perhatian khusus para intelektual-cendekia yang mendalami Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan bingkai Al-Quran. Diskusi tema ini juga menjadi kebutuhan kaum muslimin yang ingin terus tumbuh dan hidup dengan rujukan Al-Quran.

Selamat membaca karya seorang penulis yang mengabdikan diri kepada Khaliq melalui goresan tinta.

Jakarta, 21 Maret 2018

Muhammad Dwifajri, S.Sos.I, M.Pd.I.

Ketua LPP AIKA Universitas UHAMKA Jakarta

Dengan Al-Quran

**KITA TINGKATKAN
KUALITAS DIRI**

DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Dr. H. Sumardi, M.Sc.

Penerbit:

UHAMKA Press, Jakarta

2018

Dengan Al-Qur'an
KITA TINGKATKAN KUALITAS DIRI
Dalam Kehidupan Sehari-hari
Hak Cipta © UHAMKA Press

Penulis:
Sumardi

Tim Editor
Maman A. Majid Binfas, Hasmawati, Ardi, dan Deasy Wahyu Hidayati

Teknis Editing
Muhammad Alfhan

Lay Out & Design Cover
Abdul Rauf

Diterbitkan;
UHAMKA Press, 2018

UPT UHAMKA Press
Jalan Gandaria IV, Kramat Pela, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Tlp. 021-739 887
E_mail: uhamkappress@yahoo.co.id
Situs: www.uhamkappress.com

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia
Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Dengan Al-Quran
KITA TINGKATKAN KUALITAS DIRI
Dalam Kehidupan Sehari-hari
Cetakan 1
Jakarta: UHAMKA PRESS, Juni 2018
ISBN: 978-602-1078-74-7

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memphotobanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

DAFTAR ISI

A. PENGANTAR	
1. Penerbit	11
2. Editor	11
B. SAMBUTAN, PUJI SYUKUR, DAN TERIMA KASIH	13
1. 'Muslim Berkualitas Bisa Menjadi Episentrum Kehidupan Bangsa Berkemajuan': sambutan Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd. – Rektor UHAMKA Jakarta	17
2. 'Al-Qur'an sebagai Pedoman Pengembangan Kualitas Diri': sambutan Prof. D. H. M Yunan Yusuf - Dosen UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	21
3. 'Indonesia Memerlukan Banyak Profesional yang Berakhlak Mulia': sambutan Joko - Pengusaha Muslim	25
4. Puji syukur dan harapan	29
5. Ucapan terima kasih	31

C. KONTEKS ISLAM BERKEMAJUAN

1. Kebangkitan Islam adalah tantangan bagi kita semua 35
2. Kita bisa menjadi episentrum kebangkitan Islam 36
3. Apa keisimewaan buku ini? 38
4. Inovasi kajian menuju budaya literasi yang holistik 40
5. Hubungan tema, rujukan, diskusi, dan tanggapan 42

D. PENGEMBANGAN KUALITAS DIRI

1. Daftar entri 51
2. Menu utama: Sari diskusi 327 tema kehidupan sehari-hari 57
3. Lembar latihan kajian dan pengalaman Al-Qur'an 182

E. RUJUKAN DAN MANUAL

1. Daftar pustaka 365
2. Daftar indeks 369

PENGANTAR PENERBIT

Penerbit Uhamka Press dapat menerbitkan buku karya Dr. H. Sumardi, M.Sc., berjudul "Dengan Al-Qur'an, Kita Tingkatkan Kualitas Diri Dalam Kehidupan Sehari-hari," setelah mendapat pertimbangan dan seleksi oleh tim pembaca ahli yang disepakati oleh pimpinan Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA (UHAMKA). Kehadiran buku ini akan menambah literatur sebagai koleksi literasi keilmuan yang dihasilkan oleh UHAMKA guna mengembangkan dan mempertahankan derajat dalam data akreditasi A yang telah dicapainya, baik pada dataran tingkat unit Uhamka Press maupun Universitas yang lebih menggelobal. Hal itu selaras dengan Visi-Nya, yakni Universitas utama yang menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Kemudian, dalam misi di antaranya, Menyelenggarakan penelitian dengan prinsip kebebasan berpikir ilmiah dalam skala nasional dan internasional. Untuk itu, UHAMKA sebagai universitas bercita-cita jauh ke depan dan menjadi terdepan di tingkat nasional maupun internasional telah menjadikan misi

utamanya sebagai niat dan ikrar yang dikembangkan terus. Terutama, sebagai basis utama di dalam literasi dunia keilmuan, dan menjadi salah satu bagian agenda utamanya, adalah menerbitkan buku. Selaras dengan niat dan ikrar yang dicita-citakan tersebut, maka terpuat pula sebagaimana diiniatkan oleh penulis buku ini yang juga sebagai tenaga pendidik UHAMKA. Perwujudan ini menjadi salah satu bukti perpaduan realisasi dari visi dan misi UHAMKA dalam karya dengan tindakan nyata dilakukannya. Di antaranya, mengembangkan dan membina serta membantu tenaga pendidikan dalam berkarya ilmiah berupa buku untuk diterbitkan melalui Uhamka Press. Wujud bukti nyata tersebut dilakukannya, tidak lain adalah semata-mata untuk membuktikan jacidirinya dalam mencapai cita-cita mulia, yakni menjadi universitas yang *good university governance* terdepan.

Asas keserasian niat tersebut di atas, maka penerbit Uhamka Press menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penulis dan pihak-pihak yang pernah terlibat dalam proses buku ini. Dan, akhirnya, tiada gading yang tak retak. Penerbit menyadari buku ini masih memiliki kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penerbitan buku selanjutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 1 April 2018

Penerbit
UHAMKA PRESS

PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah, buku karya Dr. H. Sumardi, M.Sc., yang berjudul "Dengan Al-Qur'an, Kita Tingkatkan Kualitas Diri Dalam Kehidupan Sehari-hari," di tangan pembaca ini, adalah hadir dan memang diniatkan oleh penulis sebagai model sarana mempelajari, internalisasi nilai-nilai, dan pengamalan Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas diri. Terutama, esensinya dimaknai ke dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok bermasyarakat dan berbangsa. Penulis menyadari setelah mengamalnya bahwa selama ini keberadaan buku agama yang fokus pada kehidupan sehari-hari di Indonesia terasa belum mencukupi. Di samping, muslim di Indonesia adalah mayoritas.

Sayangnya, dalam kemayoritasannya dari segi jumlah secara kuantitatif ini memang mengemбирakan, namun dari segi ekonomi untuk menjalani kehidupannya sehari-hari sangat lemah. Hal itu menurut penulis sebagaimana diuraikan pada halaman 37-38; bahwa aspek ekonomi, misalnya, sekitar 80 % kekayaan

Indonesia dikuasai oleh 5 % etnis Cina. Sisanya yang 20 % dikuasai oleh pribumi. Mayoritas pribumi adalah muslim. Karakanlah, 15 % kekayaan Indonesia di tangan dari 80 % penduduk Indonesia yang muslim. Betapa kecilnya kekayaan Indonesia yang dipegang muslim. Bila kita mendiskusikan etnis, pribumi, dan ketidakadilan ekonomi seperti ini jangan khawatir dituduh tuipkan isu sara. Di dalam buku ini justru dihadirkan bahan pemikiran sebagai media diskusi kritis dan tulus yang harus diadakan untuk menyadarkan umat agar bangkit dan membangun guna mencapai kemampuan ekonominya. Waspada, mereka yang mudah menipuakan isu sara yang tidak proposional itu justru menjadi musuh bangsa, seperti orientalis sekaligus muafaf palsu. Mulai sekarang kita harus memberi perhatian kepada kehidupan dunia, kehidupan sehari-hari, seimbang dengan kehidupan akhirat. Bukankah hal ini, sejalan dengan doa kita, "... *berilah kami kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat*" (QS Al-Baqarah/2: 201)?

Guna membagi secuil kebahagiaan di dalam mengindahkan pesan ayat tersebut di atas, sehingga kehadiran buku ini sangat penting untuk diterbitkan. Dan oleh karena itu, maka Uhamka Press menunjuk tim editor untuk mengedit dan menelaahnya dengan baik. Uhamka Press sengaja menunjuk tim editor dari pelbagai latar bidang tugas yang berbeda, di antaranya; Maman A. Majid Binfas (Dosen Sekolah Pascasarjana UHAMKA), Hasmawati, M.Hum., Ph.D. (Dosen Linguistik Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar), Ardi, S.Pd., M.Pd. (Guru dan Pengawas Sekolah di

Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan), dan Deasy Wahyu Hidayati, S.Pd., M.Pd. (pelaku seni dan pendidik di Jakarta). Berdasarkan latar belakang tim edidor tersebut, diharapkan esensi pengeditannya, adalah terjadi dan tercapai hasil yang maksimal dalam menelaah isi dari esensi sebuah karya buku dapat secara proposional menjadi layak atau tidaknya untuk diterbitkan. Di samping, kehadiran tim editor belatar atau seting yang berbeda juga menambah suasana khasana rasa bahasa keilmuan yang bersifat multidisipliner sehingga dapat memperkaya literasi yang berkorelasi kesan kualitas buku ini.

Berdasarkan dari akar esensi niat baik tersebut di atas, dan juga atas kepercayaan penuh oleh penulis buku ini dan pihak Uhamka Press kepada tim editor, maka dengan tulus dihaturkan terimakasih. Teriring doa, semoga kehadiran buku ini menjadi penambah khasanah wawasan yang mencerahkan dan berkemajuan, baik bagi pembaca maupun penulis dan tim editornya! Selamat membaca!

Tim Editor

KATA SAMBUTAN

MUSLIM BERKUALITAS BISA MENJADI EPISENTRUM KEHIDUPAN BANGSA BERKEMAJUAN

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd.¹

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Budaya literasi di kalangan sebagian muslim dewasa ini mengalami erosi, yaitu hanya fokus pada aspek lisan, hapalan, atau tilawah. Untuk mengangkit kebangkitan Islam, kita mesti kembali ke budaya literasi yang utuh (membaca dan menulis) sebagaimana pernah dicapai pada masa kejayaan Islam pada Abad 8 – 13. Hal ini sesuai dengan perintah Allah, *“Bacalah dengan*

¹ Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta (Tiga periode: 2004 – 2017); Rektor Universitas Muhammadiyah Bandung 2016 – 2020, Ketua Forum Rektor Indonesia 2015 – 2017, Ketua Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Indonesia 2016 -2018, Bendahara Umum PP Muhammadiyah 2015 – 2020.

nama Tuhanmu yang menciptakan.... Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia yang mengajar manusia dengan pena..." (QS Al-'Alaq/96: 1, 3, 4). *Kaca bacalah/igra dan penagalaman menyiratkan budaya literasi yang utuh itu.*

Budaya literasi yang utuh itu juga mengandung aspek semangat untuk mengkaji ilmu Allah yang tanpa batas sebagaimana tersurat pada Ayat 15 Surah An-Naml/27: *"Dan saindainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan menjadi tinta... miscaya tidak akan habis-habisnya dituliskan kalimat-kalimat Allah."*

Dr. Sumardi, M.Sc. telah menemukan salah satu model membaca atau mengkaji kitab suci Al-Qur'an dan menuliskan hasil kajiannya. Bisa jadi kajian dan tulisannya ini bersifat personal. Tidak masalah. Dengan catatan, mayoritas muslim senang melakukan kajian dan menuliskannya. Nanti, akan sampai masanya terjadi sublimasi. Saat itulah datangnya budaya literasi baru Islam.

Penulis buku ini, secara peka melihat bahwa muslim Indonesia yang mayoritas sebenarnya termarginalkan, khususnya di bidang ekonomi, iptek, dan kualitas SDM. Muslim Indonesia yang berjumlah sekitar 80 % hanya menguasai kekayaan nasional sekitar 15 %. Dari 174 negara yang diteliti UNDP (United Nation Development Program) pada 2015, SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia menduduki peringkat 111. Bandingkan dengan negara tetangga Singapura yang menduduki peringkat 18 dan Malaysia peringkat 64. Bagaimana mengatasi ketimpangan ini?

Penulis menawarkan salah satu solusi, yaitu setiap muslim wajib mengembangkan kualitas diri khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan pedoman Al-Qur'an. Mengapa fokus kepada tema kehidupan sehari-hari? Alasannya, buku-buku agama yang membahas kehidupan sehari-hari, kehidupan dunia, terasa belum mencukupi.

Bila setiap pribadi muslim berkualitas, otomatis muslim Indonesia dapat memperbaiki posisi marginalnya, bahkan menjadi episentrum kehidupan bangsa. Insya Allah.

Inilah peta gagasan yang saya tangkap dalam buku ini. Karena itu, saya berani menganjurkan muslim yang berkeinginan berkemajuan membaca buku ini.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Jakarta, 14 Maret 2017

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd.